

ISSUE
MEI 2019



Islam Universalia

International Journal of Islamic Studies and Social Sciences

Ferayanti, Rahimah Embong, Hanif

Analysis on KH. Fahmi Basya's
Thought of Islamic Mathematics

**Rahmat Saputra, Ummi
Habibatul Islamiyah**

Da'wah Strategy through Google
Search Engine Optimization

Najamul Wathan

Islamic Education Leadership
Criteria According to Al-Ghazali

Ar Royyan Ramly

The Concept of Gharar and Maysir
and Its Application to Islamic
Financial Institutions

Muhammad Faisal

The Richness of Al-Qur'an
Interpretation in Indonesia
(Studies Toward Kitab Tafsir
Ringkas Ministry of Religious Affair
of Republik Indonesia)

Vol 1

NO. 1
MEI 2019

ANALYSIS ON KH. FAHMI BASYA'S THOUGHT OF ISLAMIC MATHEMATICS

ANALISIS PEMIKIRAN KH.FAHMI BASYA TENTANG MATEMATIKA ISLAM

Ferayanti ¹, Rahimah Embong ², Hanif Md Lateh
@Juned ³.

^{1,2,3} Faculty of Islamic Contemporary Studies, Universiti Sultan Zainal
Abidin, Malaysia

Abstract

The integration of mathematical concepts with Islamic values is very important to be applied as one way of character formation of the nation. KH Fahmi Basya began his research on the Qur'an since 1972 and summarized his research findings under the sub-field of Islamic mathematics in 1982. Through his discovery, the field of Islamic mathematics was one of the subjects of Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta in 2002 until this day. This study is a qualitative study that applies the content analysis design. Survey data through primary source of result of authorship of KH. Fahmi Basya, the book 'Matematikaa Islam 1, Matematikaa Islam 2 dan Matematikaa Islam 3'. In addition, the data was also obtained by interviewing three key informants namely KH. Fahmi Basya, her manager and one field expert. The data was analyzed using a document analysis approach to the study material either primary or secondary. The results showed KH. Fahmi Basya's thought in the field of Islamic mathematics among others with the creation of works in the form of scientific writing. His writings were full of ideas and thoughts among them in answering the phenomenon of numbers in Islam. In addition, in the form of humanitarian issues in the form of increased faith and confidence by learning Islamic mathematics. KH Fahmi Basya has a strong educational background in the field of mathematics, and added his love to the Qur'an. For that reason he is very concerned and creative to conduct research on the miracles of al-Qur'an through a mathematical approach. It could be concluded that Islamic Mathematics according to KH. Fahmi Basya's thoughts are based on al-Qur'an and al-Sunnah.

Keywords: *Islamic Mathematics, Thought of KH. Fahmi Basya.*

Abstrak

Mengintegrasikan konsep matematika dalam nilai-nilai Islam sangat penting untuk diterapkan sebagai salah satu cara yang digunakan dalam pembentukan karakter bangsa. KH Fahmi Basya mulai meneliti Qur'an sejak tahun 1972 dan merangkum penelitian-penelitiannya dalam matematika Islam pada tahun 1982. Matematika Islam adalah salah satu mata kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2002 hingga sampai sekarang ini. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan analisis dokumen. Analisis data melalui sumber utama yaitu buku 'Matematika Islam 1, Matematika Islam 2, dan Matematika Islam 3'. Selain itu, data juga diperoleh melalui wawancara dengan tiga informan utama yaitu KH. Fahmi Basya, manajer dan peneliti. Data dianalisis menggunakan pendekatan analisis dokumen baik primer atau sekunder. Hasil penelitian menunjukkan pemikiran KH. Fahmi Basya telah dirumuskan dalam bidang matematika Islam antara lain dengan karya-karya dalam bentuk penulisan ilmiah. Hasil kepenulisannya penuh dengan ide dan pemikiran di antara mereka dalam menjawab fenomena angka dalam Islam. Selain itu, dalam bentuk isu-isu kemanusiaan dalam bentuk peningkatan iman dan kepercayaan diri dengan belajar matematika Islam. KH Fahmi Basya memiliki latar belakang pendidikan dalam bidang matematika, Matematika Islam sebagai hasil dari KH. Fahmi Basya mengandalkan Quran dan al-Sunnah.

Kata Kunci: *Pemikiran KH. Fahmi Basya, Matematika Islam,*

Pendahuluan

Perkembangan terhadap kebangkitan peradaban Islam pada masa lalu, termasuk juga perkembangan dalam bidang pendidikan yaitu sebagai asas terpenting kekuatan sesuatu peradaban. Tidak ada keraguan juga bahwa ilmu merupakan

faktor terpenting dalam menentukan kesuksesan dan keberhasilan individu serta kekuatan suatu bangsa atau umat.¹

Individu khususnya umat Islam, al-Quran dan al-Sunnah merupakan panduan dalam dasar dari setiap bidang pendidikan karena pendidikan dalam Islam mempunyai kaitan dengan aspek jasmani dan rohani serta merupakan suatu bentuk kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Dalam al-Quran dalam surah Mujadalah ayat 11, bahwa Allah SWT memberi penghargaan yang sangat tinggi untuk mereka yang beriman dan berilmu. Hal ini menunjukkan Islam sangat peduli terhadap perkembangan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, dianggap sangat perlu di setiap bidang pendidikan termasuk dalam ilmu pendidikan matematika untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang terkandung dalam agama Islam dalam setiap pembelajaran. Dengan tujuan selain dapat mempelajari matematika secara lahiriah, anak-anak didik juga dalam waktu yang sama dapat mempelajari keagungan Allah melalui pendekatan ilmu tersebut²

Di sisi lain, pengajaran dan pembelajaran mata pelajaran yang umum, khususnya matematika dilakukan dengan tidak disertakan nilai-nilai keagamaan. Sehingga kesannya tidak ada

¹ Zakaria Stapa, dkk. Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah serta Peranannya dalam memperkasakan tamadun Ummah, *Jurnal Hadhari special edition*, 7-22, 2012.

² Samsul Ma'arif. Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika, *dlm infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP (Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Siliwangi Bandung*, 4(2), 223-238, 2015.

hubungan antara pelajaran matematika dengan nilai-nilai keagamaan atau yang disebut dengan konsep matematika Islam.³

Dalam buku *'Matematika dan Sains Islam Quran Pendekatan Rasional untuk Yaqin'*, hasil karya KH. Fahmi Basya, menyatakan Matematika Islam adalah ilmu nyata yang ada di alam semesta ini dan berhubungan dengan al-Quran. Menurut beliau lagi, sudah saatnya sekolah-sekolah, asrama dan Pesantren mengajar Matematika Islam. Diajarkan dengan bahasa logika, diajarkan dengan hal-hal yang mereka tidak mengetahuinya dan satu hari nanti mudah-mudahan negara ini akan mencapai derajat yang tinggi.⁴

Matematika Islam menurut KH. Fahmi Basya adalah matematika yang menjadikan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sebagai dasar utama. Kalau matematika biasa berupaya menjawab kejadian alam sekitar dengan menggunakan rumus evolusi, maka matematika Islam berupaya menjawab fenomena bilangan di dalam Islam dengan al-Qur'an dan Sunnah.

Dalam jurnal ini membahas tentang analisis terhadap pemikiran KH. Fahmi Basya dalam matematika Islam. dengan metodologi yang digunakan adalah Kajian ini adalah kajian kualitatif yang mengaplikasikan reka bentuk analisis kandungan. Data kajian melalui sumber primer hasil kepengarangan karya

³ Rudi Hermawan. *Aplikasi Nilai Islam Dalam Mata Pelajaran Matematika*, Akses pada 22 Nov 2016 (2015). <http://bdkpalembang.kemenag.go.id/aplikasi-nilai-islam-dalam-mata-pelajaran-matematika/>

⁴ Fahmi Basya. *Matematika Islam dan Sains al- Qur'an, Pendekatan Rasional untuk Yakin*. Jakarta: Replubika. 2004

KH. Fahmi Basya yaitu buku '*Matematikaa Islam 1, Matematikaa Islam 2 dan Matematikaa Islam 3*'. Selain itu, data juga diperoleh daripada kaedah wawancara informan yaitu KH. Fahmi Basya, pengurus beliau dan pakar bidang. Data kajian dianalisis menggunakan pendekatan analisis dokumen terhadap sumber primer maupun sekunder.

Integrasi Matematika Dalam Islam

Matematika memiliki pengaruh yang besar dalam kehidupan manusia, disadari maupun tidak, sebenarnya kehidupan seseorang selalu berhubungan dengan matematika. Tetapi bagi sebagian besar orang menganggap bahwa matematika merupakan mata pelajaran yang amat berat dan sulit. Salah satu penyebabnya karena pelajaran matematika yang hanya bersifat abstrak dan rumus-rumus. Jika dapat mengintegrasikan nilai-nilai dalam Islam dari setiap konsep matematika, maka pembelajaran matematika akan sangat penting untuk membentuk pribadi yang berkualitas.⁵

La Jaama menyatakan bahwa matematika sebagai salah satu disiplin ilmu pengetahuan bisa digunakan sebagai pendekatan dalam menjelaskan beberapa doktrin dalam ajaran Islam. penggunaan pendekatan matematika disini bukan bermakna bahwa lemahnya doktrin ajaran Islam tersebut melainkan hanya untuk menambah keyakinan umat Islam bahwa

⁵ Anisah Kurniati, Mengenalkan Matematikaa Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini, *dlm. Jurnal of Mathematics Education*, vol.1 (1). 1-8, 2015.

semua ilmu pengetahuan itu bernilai kebaikan dalam hal meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah.⁶

Dalam jurnal artikel yang berjudul '*Integrasi Matematika dan Islam dalam Pembelajaran Matematika*' menyatakan bahwa pembelajaran matematika perlu mengalami perubahan dalam usaha meningkatkan kualitas pendidikan sehingga mampu meningkatkan hasil pembelajaran matematika kepada tahap yang lebih baik. Oleh karena itu, upaya terus dilakukan untuk terwujudnya suatu pembelajaran yang inovatif sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi. Selain itu, setiap pengajaran harus memberi manfaat kepada pelajar baik secara kognitif (kepandaian), afektif (sikap) dan psikomotor (praktek) dapat memberi nilai-nilai yang baik untuk membentuk karakter kepribadian yang positif dalam kehidupan ini.⁷

Pendidikan juga diharapkan dapat membangun nilai dan kemandirian dari setiap peserta didik melalui nilai-nilai agama. Usaha yang bisa dilakukan untuk mewujudkan pembelajaran yang inovatif sesuai dengan nilai-nilai agama yang ada dalam al-Quran yaitu dengan mengintegrasikan konsep-konsep matematika dengan nilai-nilai Islam merupakan hal yang sangat penting sebagai satu cara membentuk individu yang baik dan berkarakter.

⁶ La Jamaa. Integrasi Matematika dan Islam, diakses tanggal 29 Juli 2019, (2015).<https://syariah.iainambon.ac.id/index.php/artikel-dosen/integrasimatematika-dan-islam-dr-la-jamaamhi>,

⁷ Samsul Ma'arif. Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika, *dlm infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP(Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Siliwangi Bandung*, 4(2), 223-238, 2015.

Pengintegrasian konsep matematika dengan nilai-nilai keislaman sangat penting diterapkan sebagai cara pembentukan karakter bangsa. Sehingga, perlu dikembangkan secara terus menerus analisa materi matematika dengan mengaitkan ayat-ayat yang terkandung dalam al-Qur'an yang merupakan sumber dari segala sumber ilmu yang dapat diambil hikmah dan pelajarannya oleh setiap individu melalui matematika.

Matematika Islam

Pelajaran Matematika perlu diajarkan kepada semua lapisan masyarakat mulai dari sekolah dasar untuk mengajarkan peserta didik dengan kemampuan berfikir secara logika, analitis, sistematis, kritis, kreatif serta mampu bekerjasama. Ciri-ciri tersebut diperlukan agar mereka dapat memiliki kemampuan memperoleh, mengelola dan memanfaatkan informasi untuk kelangsungan hidup pada keadaan yang selalu berubah, tidak pasti dan kompetitif. Hal ini juga sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu untuk membentuk peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa, berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab, hal ini juga merupakan konsep pendidikan Islam yang ideal.⁸

⁸ Rudi Hermawan. *Aplikasi Nilai Islam Dalam Mata Pelajaran Matematika*, Akses pada 22 Nov 2016 (2015).
<http://bdkpalembang.kemenag.go.id/aplikasi-nilai-islam-dalam-mata-pelajaran-matematika/>

Dalam hal perkembangan peradaban Islam, perkembangan matematika setidaknya dipengaruhi oleh lima hal. *Pertama*, dorongan norma-norma yang bersumber daripada al-Quran tentang perlunya usaha untuk merenungkan ayat-ayat al-Qur'an. *Kedua*, adanya permasalahan yang mengharuskan para peneliti muslim untuk mengembangkan matematika sebagai ilmu yang diperlukan dan dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari, terutama dalam urusan agama. *Ketiga*, ilmu matematika juga diperlukan untuk membina peradaban sebelum Islam dan perlu untuk dikembangkan juga dengan semakin meluasnya wilayah kekuasaan Islam. *Keempat*, adanya dorongan semangat keilmuan daripada peneliti muslim. *Kelima*, adanya dukungan politik dari pemerintah.⁹

Matematika umum atau matematika moderen memiliki rumus umum yang berdasarkan dari teori evolusi dan menjawab setiap kejadian yang ada di alam sekitar. Begitu pula matematika Islam menjawab setiap kejadian dalam kehidupan ini yang disebutkan dalam Al-Quran melalui penelitian dalam teori dan konsep matematika Islam.

Matematika Islam adalah matematika yang menjadikan al-Quran dan Sunnah sebagai sumber utama. Dalam buku '*Matematika dan Sains Islam Quran Pendekatan rasional untuk Yaqin*' karya KH Fahmi Basya, matematika Islam adalah ilmu nyata yang ada di alam semesta dan berhubungan dengan al-Quran.

⁹ Muqowim. *Genealogi Intelektual Saintis Muslim: Sebuah Kajian Tentang Pola Pengembangan Sain dalam Islam Pada Periode Abbasiyah*, Jakarta: Kementerian Agama, 2012.

Matematika Islam juga menjawab setiap fenomena bilangan dalam Islam.¹⁰

Pemikiran KH. Fahmi Basya

Keahlian KH. Fahmi Basya dalam bidang matematika dan ketelitiannya dalam memahami fenomena bilangan dalam al-Qur'an, membuat beliau menemukan teori matematika yang berhubungan dengan angka-angka dan bilangan-bilangan dalam al-Qur'an yang kemudian beliau rumuskan dalam matematika Islam yang menjadikan al-Qur'an dan Sunnah sebagai dasar utama dalam teori ini.¹¹

KH Fahmi Basya pertama melakukan penelitian terhadap al-Quran sejak tahun 1972 dan merumuskan hasil dari penelitiannya dalam bidang matematika Islam pada tahun 1982. Melalui penemuan tersebut, bidang matematika Islam dijadikan salah satu mata kuliah di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2002 sampai pada saat ini. KH Fahmi Basya memiliki latar belakang pendidikan yang kuat dalam bidang matematika dan juga ditambah kecintaannya pada al-Quran serta beliau sangat peka dan kreatif untuk melakukan penelitian terhadap kemukjizatan al-Quran melalui pendekatan matematika. Matematika Islam hasil dari pemikiran dan

¹⁰ Fahmi Basya. *Matematika Islam dan Sains al- Qur'an, Pendekatan Rasional untuk Yakini*. Jakarta: Replubika. 2004

¹¹ Mariyuana, Biografi KH. Fahmi Basya, *Wawancara*, Bandung, 8 Mei, beliau adalah pengurus KH. Fahmi Basya, 2017.

penemuan KH. Fahmi Basya adalah bersandar kepada al-Quran dan al-Sunnah.¹²

Mata kuliah matematika Islam ini telah ditandatangani dan diakui di Australia sebagai mata pelajaran perguruan tinggi Internasional yaitu pada masa UIN Jakarta dijadikan sebagai Uiv Internasional di Australia. Sampai sekarang matematika Islam menjadi mata pelajaran wajib dalam jurusan Matematika UIN Jakarta.¹³

Selain kesibukannya sebagai Kiai atau tokoh agama dalam masyarakat, KH. Fahmi Basya juga bekerja sebagai peneliti di Pusat Studi Islam dan Kepurbakalaan. Beliau diakui sebagai ahli akademik yang paham dalam bidang matematika dan aktif dalam aktivitas dakwah. KH. Fahmi Basya telah menemukan berbagai penemuan yang sesuai dengan keahliannya seperti hubungan matematika Islam dan sains al-Quran yang menjawab fenomena bilangan, dengan tujuan menambahkan iman dan yakin bagi orang-orang yang membaca dan meneliti penemuan nya.¹⁴

KH. Fahmi Basya telah banyak memberikan sumbangan pemikirannya dalam beberapa karya. Sebagian sumbangan KH. Fahmi Basya dalam bentuk penulisan yaitu adalah buku *One Million Phenomena, Al-Bayyinah 1 dan 2, Matematikaa Al-Qur'an, Matematikaa Islam 1 (Suatu Pendekatan Rasional Untuk*

¹² Fahmi Basya. Biografi, Sumbangan dan Pemikiran. *wawancara*. Bandung 7-8 Mei, 2017.

¹³ Rini Susanti. Pemikiran KH. Fahmi Basya, *wawancara*, Jakarta, 12 Mei, beliau adalah seorang peneliti matematikaa Islam, 2017.

¹⁴ Mariyuana, Biografi KH. Fahmi Basya, *Wawancara*, Bandung, 8 Mei, beliau adalah pengurus KH. Fahmi Basya, 2017.

Yakin), *Matematikaa Islam 2 (Al-Qur'an 4 Dimensi)*, *Matematika Islam 3, Borobudur dan Peninggalan Nabi Sulaiman, Bumi Itu Al-Qur'an dan Indonesia Negeri Saba*.¹⁵

Di dalam buku *Matematika Islam 1 sebuah pendekatan Rasional untuk Yaqin*, KH. Fahmi Basya berhasil menemukan definisi dan dalil baru tentang matematika Islam yang bersumber dari al-Quran. Keberhasilan tersebut diperoleh karena ketekunan dan kecermatannya yang luar biasa sejak tahun 1972 sampai sekarang. Telah banyak ilmuwan yang membedah keajaiban al-Quran dari berbagai bidang, namun hanya sedikit saja yang membedah dari sisi keilmuan matematika.¹⁶

KH. Fahmi Basya menuliskan buku *Matematika Islam 2 (Al-Qur'an 4 Dimensi)*, yang terdiri dari Tulisan, Makna dan Fakta. al-Quran memang sumber ilmu yang tidak akan pernah habis untuk dipelajari. Jumlah huruf dalam al-Quran ada sebanyak 330,733 dan ternyata bilangan ini sama dengan 17,407 kali 19. Bilangan 19 adalah sama dengan jumlah huruf dalam kata *Bismillahirrahmaanirrahiim*. Buku ini merupakan lanjutan daripada buku *Matematikaa Islam 1*. Dalam buku ini, KH. Fahmi Basya mencoba memahami al-Quran dari perspektif sains yang selama ini belum pernah tersentuh secara matematika. Beliau mampu menguraikan fakta-fakta matematika dalam al-Quran

¹⁵ Manan Azzaidi. Konsep 'Arsy Menurut Fahmi Basya, Skripsi sarjana, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2016.

¹⁶ Fahmi Basya. *Matematika Islam dan Sains al- Qur'an, Pendekatan Rasional untuk Yakin*. Jakarta: Replubika. 2004

yang ternyata banyak terdapat di dalamnya dan semua itu menjadi bukti dari kebesaran al-Quran itu sendiri.¹⁷

Sedangkan buku *Matematika Islam 3* memberikan sebuah perspektif baru yaitu memandang ilmu pengetahuan secara Islami. Segala bentuk kemajuan ilmu pengetahuan ternyata secara umum tidak pernah bertentangan dengan apa yang ada dalam al-Quran dan Sunnah, hal ini diakui karena Islam segala kemajuan pengetahuan itu dimulai dan Islam juga menjadi pencetus untuk berkembangnya segala ilmu pengetahuan secara berkesinambungan.¹⁸

Buku *Matematika Islam 1*, *Matematika Islam 2* dan *Matematika Islam 3* merupakan karya KH. Fahmi Basya yang memberikan sumbangan terbesar dalam dunia pendidikan dan pengetahuan tentang fenomena bilangan dalam al-Qur'an dan ketiga buku ini merupakan pemikirannya yang dijadikan materi dalam mata kuliah Matematika Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta (Mariyuana, 2017).

Pada bulan November 2005, Kementerian Pendidikan Nasional memilih buku *Matematika Islam 1* sebagai buku terbaik dan di edarkan kepada 6000 sekolah yang ada di Indonesia oleh kementerian pendidikan Nasional di Indonesia, kemudian pada tahun 2007 penerbit Republika menerbitkan

¹⁷ Fahmi Basya. *Matematika Islam 2, al-Qur'an 4 Dimensi*. Jakarta: Replubika, 2007.

¹⁸ Fahmi Basya. *Matematika Islam 3*. Jakarta: Republika, 2009

buku *Matematika Islam 2* dan pada Desember 2009 menerbitkan buku *Matematika Islam 3*.¹⁹

Setelah mempelajari berbagai fenomena bilangan dalam al-Qur'an dan dapat menambahkan keyakinan kepada sang Pencipta dengan pembuktian-pembuktian bilangan dalam al-Quran serta dari kenyataan yang ada dalam kehidupan yang dikaitkan dengan ayat al-Quran dan Sunnah, inilah yang menjadi motivasi kuat KH. Fahmi Basya dalam menulis dan menerbitkan buku "*Matematika Islam 1, Matematika Islam 2 dan buku Matematika Islam 3*".²⁰

Karya KH Fahmi Basya dalam buku "*Matematika Islam 1, Matematika Islam 2 dan Buku Matematika Islam 3*" dibahagikan kedalam enam bab iaitu : (1). al-Quran Kod, (2). Aksioma 19, (3). Roda Gigi Solat, (4). Pilar al-Quran, (5). Permata Solat dan (6). Balok al-Quran. KH Fahmi Basya menulis karya ini untuk generasi muda Muslim untuk menambah keyakinan dan keimanan kepada Allah SAW.

Hasil karya KH. Fahmi Basya dalam buku "*Matematika Islam 1, Matematika Islam 2 dan Matematika Islam 3* " berdasarkan lima konsep utama berikut ini:

- i) Matematika Islam menjadikan al-Quran dan Sunnah sebagai landasan utama.

¹⁹ Fahmi Basya. Biografi, Sumbangan dan Pemikiran. *wawancara*. Bandung 7-8 Mei, 2017.

²⁰ sda

- ii) Matematika Islam menjawab fenomena bilangan dalam Islam dan kehidupan ini berdasarkan al-Quran dan Sunnah
- iii) Membuat orang beriman bertambah keimanannya dan yakin dengan pembuktian yang ada dalam matematika Islam.
- iv) Yakin terhadap yang memahami dengan ilmu, yakin terhadap orang yang diberi tulisan (orang yang meneliti) dan orang yang menguasai tulisan.
- v) Tulisan, Bacaan, Makna dan fakta adalah bagian penting kepada orang yang mahu memahami makna dan fakta dalam matematika Islam.

Konsep-konsep utama tersebut membedakan konsep pemikiran Matematika Islam KH. Fahmi Basya dengan ahli matematika modern dan kontemporer, juga berbeda dengan matematika zaman dahulu. Matematika kontemporer memiliki rumus umum yang bertitik tolak dari teori evolusi. Berbeda juga dengan penemuan-penemuan tokoh matematika pada abad pertengahan yang arah matematika nya lebih kepada matematika alam, sedangkan matematika Islam menjawab fenomena bilangan dalam kehidupan yang dijelaskan dalam al-Quran dan Sunnah.²¹

Dengan motivasi yang kuat KH. Fahmi Basya dalam menulis dan meneliti tentang bilangan dalam Islam ini adalah

²¹ Fahmi Basya. Biografi, Sumbangan dan Pemikiran. *wawancara*. Bandung 7-8 Mei, 2017.

dengan tujuan membuat orang beriman bertambah keimannya dan yakin kepada pembuktian yang ada dalam matematika Islam.

Kesimpulan

Begitu banyaknya peneliti tentang al-Quran di Indonesia salah seorang dari pada mereka adalah KH. Fahmi Basya. Dengan latar belakang keilmuan yang tepat dalam bidang matematika, mencetuskan Fahmi Basya memerhatikan al-Quran dan melakukan pengajian mukjizat al-Quran melalui pendekatan matematika. Fahmi Basya bukan sekadar mentafsirkan ayat-ayat al-Quran, bahkan lebih daripada itu iaitu turut menggunakan falsafah matematika. Pemikiran beliau bukan sahaja dalam bentuk *powerpoint* yang dimuat naik ke internet kemudian disebut *flying book*, tetapi juga terkandung dalam bentuk buku seperti Matematika Islam 1, Matematika Islam 2, Matematika Islam 3, One Million Phenomena, Bumi adalah Al-Quran, Borobudur & peninggalan Sulaiman dan beberapa buku lain. Penyelidikan berterusan Fahmi Basya menjadikan ilmunya menjadi mata pelajaran Matematika Islam di UIN Syarif Hidayatullah Islam.

Daftar Pustaka

- Anisah Kurniati, Mengenalkan Matematikaa Terintegrasi Islam Kepada Anak Sejak Dini, *dlm. Jurnal of Mathematics Education*, vol.1 (1). 1-8, 2015.
- Fahmi Basya. *Matematika Islam dan Sains al- Qur'an, Pendekatan Rasional untuk Yakin*. Jakarta: Replubika. 2004
- Fahmi Basya. *Matematika Islam 2, al-Qur'an 4 Dimensi*. Jakarta: Replubika, 2007.
- Fahmi Basya. *Matematika Islam 3*. Jakarta: Republika, 2009
- Fahmi Basya. Biografi, Sumbangan dan Pemikiran. *wawancara*. Bandung 7-8 Mei, 2017.
- La Jamaa. Integrasi Matematikaa dan Islam, 2015. <https://syariah.iainambon.ac.id/index.php/artikel-dosen/integrasimatematikaa-dan-islam-dr-la-jamaamhi>, diakses pada tanggal 29 Juli 2019.
- Manan Azzaidi. Konsep 'Arsy Menurut Fahmi Basya, Skripsi sarjana, UIN Sunan Kalijaga: Yogyakarta, 2016.
- Mariyuana, Biografi KH. Fahmi Basya, *Wawancara*, Bandung, 8 Mei, beliau adalah pengurus KH. Fahmi Basya, 2017.
- Muqowim. *Genealogi Intelektual Saintis Muslim: Sebuah Kajian Tentang Pola Pengembangan Sain dalam Islam Pada Periode Abbasiyah*, Jakarta: Kementerian Agama, 2012.
- Rini Susanti. Pemikiran KH. Fahmi Basya, *wawancara*, Jakarta, 12 Mei, beliau adalah seorang peneliti matematikaa Islam, 2017.
- Rudi Hermawan. *Aplikasi Nilai Islam Dalam Mata Pelajaran Matematika*, Akses pada 22 Nov 2016 (2015). <http://bdkpalembang.kemenag.go.id/aplikasi-nilai-islam-dalam-mata-pelajaran-matematikaa/>

Samsul Ma'arif. Integrasi Matematika Dan Islam Dalam Pembelajaran Matematika, *dlm infinity Jurnal Ilmiah Program Studi Matematika STKIP(Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Siliwangi Bandung*, 4(2), 223-238, 2015.

Zakaria Stapa, dkk. Pendidikan Menurut Al-Quran dan Sunnah serta Peranannya dalam memperkasakan tamadun Ummah, *Jurnal Hadhari special edition*, 7-22, 2012.